

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam rangka pembaharuan sistem pendidikan Nasional telah ditetapkan visi, misi, dan strategi pembangunan pendidikan Nasional. Visi pendidikan Nasional adalah terwujudnya sistem pendidikan sebagai pranata sosial yang kuat dan berwibawa untuk memberdayakan semua warga negara Indonesia berkembang menjadi manusia yang berkualitas sehingga, mampu dan proaktif menjawab tantangan zaman yang selalu berubah (Rusman,2012:3). Dalam menyikapi tantangan zaman tersebut pendidikan di Indonesia harus mampu menerapkan visi pendidikan Nasional yang telah ada. Untuk menerapkan visi tersebut banyak hal yang harus diperhatikan termasuk kurikulum yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.

Penyempurnaan kurikulum terus dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan yang berorientasi pada kemajuan sistem pendidikan Nasional. Kurikulum 2013 yang dikembangkan saat ini mengutamakan *scientific* dan bertujuan untuk mempersiapkan Manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara dan peradaban dunia (Kurikulum 2013:4). Dalam Implementasi Kurikulum (2013:4) menyatakan bahwa kurikulum 2013 berlandaskan filosofis dalam pengembangan kurikulum menentukan kualitas peserta didik yang akan dicapai kurikulum, proses pembelajaran, posisi peserta didik, penilaian hasil belajar, hubungan peserta didik dengan masyarakat dan

lingkungan alam disekitarnya. Dengan demikian, Kurikulum 2013 menggunakan filosofi dalam mengembangkan kehidupan individu peserta didik dalam beragama, seni, kreativitas, berkomunikasi, nilai dan berbagai dimensi inteligensi yang sesuai dengan diri seorang peserta didik dan diperlukan masyarakat, bangsa dan umat Manusia.

Jihad & Haris,2012:2 berpendapat, belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang, perubahan sebagai hasil proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, keterampilan, kecakapan, kebiasaan, serta perubahan aspek-aspek yang ada pada individu yang belajar. Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran dikelas guru harus memberikan kesempatan kepada siswa untuk berkreaitif dan terlibat secara aktif selama proses pembelajaran. Masalah di sekolah yang diamati, peserta didik kurang kreatif dan tidak terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran hal ini terjadi karena model pembelajaran yang digunakan tidak inovatif membuat peserta didik menjadi jenuh.

Pembelajaran berbasis proyek merupakan model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada guru untuk mengelola pembelajaran di kelas dengan melibatkan kerja proyek, (Wena,2011:145). Kerja proyek memuat tugas-tugas yang kompleks berdasarkan pada pertanyaan dan permasalahan (*problem*) yang sangat menantang dan menuntut siswa untuk, merancang, memecahkan masalah, membuat keputusan, melakukan kegiatan investigasi, serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk bekerja secara mandiri,

(Wena,2011:144). Dalam proses pembelajaran kimia di SMA Negeri 5 Kupang guru menggunakan beberapa metode seperti: metode ceramah, penugasan dan metode diskusi kelompok. Meskipun sudah menerapkan beberapa metode seperti itu tetapi masih ada juga siswa yang kurang berpartisipasi aktif, kreatif serta kurang terlibat dalam proses pembelajaran. Hal seperti ini akan berpengaruh pada minat siswa dan hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran kimia. Maka peneliti ingin membuat suatu inovasi dalam proses pembelajaran yang nantinya akan membangkitkan kreativitas peserta didik dan terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran berbasis proyek.

Ilmu kimia merupakan ilmu pengetahuan alam dan sebagian besar pengetahuannya diperoleh dari penelitian di laboratorium. Tetapi, saat ini kimiawan dapat menggunakan komputer untuk mengkaji struktur mikroskopik dan sifat-sifat kimia zat atau menggunakan peralatan elektronik yang canggih untuk menganalisis zat-zat polutan hasil buangan kendaraan atau untuk menganalisis zat-zat beracun yang terkandung di dalam tanah. Pada awalnya, mempelajari kimia sama seperti mempelajari bahasa yang baru. Selain itu, beberapa konsepnya bersifat abstrak. Tetapi dengan ketekunan peserta didik dapat menyelesaikan pelajaran ini dengan berhasil dan menyenangkan (Chang,2004:4). Hidrokarbon merupakan salah satu materi pelajaran Kimia yang diajarkan pada kelas X semester genap tingkat SMA. Senyawa hidrokarbon banyak sekali manfaatnya dalam kehidupan bermasyarakat, untuk itu dalam pembelajaran guru diharapkan dapat menciptakan kondisi kelas yang

kondusif yang dapat melibatkan peserta didik secara aktif untuk berinteraksi serta memelihara perhatian dan semangat siswa sehingga pada akhirnya siswa dapat memahami materi dengan baik dan dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan bermasyarakat sehingga dapat menumbuhkan minat belajar kimia. Pada lembaga pendidikan SMA Negeri 5 Kupang ilmu kimia sudah diaplikasikan dalam kehidupan bermasyarakat oleh peserta didik namun tidak semua materi kimia yang dipelajari diaplikasikan, salah satunya materi hidrokarbon padahal dalam kehidupan bermasyarakat senyawa hidrokarbon banyak manfaatnya. Oleh karena itu pembelajaran berbasis proyek diharapkan dapat membuka wawasan peserta didik tentang manfaat dari senyawa hidrokarbon itu sendiri.

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri, semakin kuat atau dekat hubungan tersebut semakin besar minat (Slameto, 2010:180). Siswa yang berminat pada mata pelajaran kimia selau lebih giat belajar dan mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi dan akan melakukan berbagai cara untuk mencari jawaban apabila siswa tersebut mengalami kesulitan sehingga hasil belajar siswa tersebut menjadi sangat memuaskan sesuai dengan yang diharapkan.

Setiap guru harus mampu membangkitkan minat siswa dan mengembangkan minat siswa yang sudah ada pada diri siswa itu sendiri serta guru diharapkan mampu menerapkan prinsip minat tersebut dalam

pembelajaran. Prinsip minat tersebut sudah diterapkan pada peserta didik di SMA Negeri 5 Kupang tetapi ada sebagian peserta didik yang tidak berminat pada mata pelajaran kimia hal ini dilihat dari keaktifan siswa selama mengikuti proses pembelajaran berlangsung.

Pada saat melakukan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) peneliti memberikan solusi-solusi terhadap masalah-masalah yang mereka hadapi dan peneliti juga lebih mendekatkan diri dan membaaur dengan mereka hal ini diharapkan dapat menumbuhkan minat peserta didik. Selain itu juga untuk meningkatkan minat peserta didik dengan menerapkan model pembelajaran yang tepat, yang sesuai dengan situasi dan materi yang akan disampaikan agar pembelajaran berlangsung secara efektif, efisien dan dapat diaplikasikan dalam kehidupan bermasyarakat sehingga masyarakat tahu bahwa ilmu kimia banyak manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari khususnya materi hidrokarbon. Dengan demikian membuat peserta didik aktif, lebih banyak berpikir, mudah berinteraksi dengan guru maupun dengan temannya, serta mampu mengemukakan pendapatnya maupun menanggapi pertanyaan dan bekerjasama dengan teman.

Kurikulum yang berlaku saat ini adalah Kurikulum 2013 tetapi sebagai salah satu lembaga pendidikan menengah, SMA Negeri 5 kupang masih menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Kurikulum 2013 belum diterapkan diseluruh sekolah dikota Kupang, hanya diambil beberapa sekolah saja sebagi sampel kurikulum ini. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti pada SMA Negeri 5 kupang bahwa untuk mata pelajaran

kimia memiliki Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) 75 untuk siswa kelas X. Hasil belajar siswa kelas X ada yang belum mencapai KKM yang telah ditetapkan dilihat dari nilai rata-rata ulangan harian yaitu 65-70 khususnya pada materi pokok hidrokarbon dimana masih dibawah KKM untuk mata pelajaran kimia yang ditetapkan sekolah yaitu 75.

Data hasil belajar siswa kelas X materi pokok senyawa hidrokarbon tahun 2011-2013 sebagai berikut:

No	Tahun 2011/2012	Tahun 2012/2013	Tahun 2013/2014
1.	$\geq 60\%$	$\geq 70\%$	$\geq 65\%$

(Sumber: Hasil observasi di SMA Negeri 5 Kupang)

Berdasarkan wawancara dengan guru bidang studi kimia kelas X SMA Negeri 5 Kupang masih terdapat siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran kimia, misalnya untuk materi yang berkaitan dengan hidrokarbon. Banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal-soal yang berhubungan dengan penamaan senyawa alkana, alkena dan alkuna. Adapun masalah lain yang dihadapi yaitu peserta didik tidak bisa mengeksplorasi ilmu yang mereka peroleh disekolah dalam kehidupan bermasyarakat sehingga ilmu yang mereka peroleh tidak berguna bagi peserta didik itu sendiri dan lingkungan masyarakat luas.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “ *Pengaruh Minat Terhadap Hasil Belajar Siswa Melalui model Pembelajaran Berbasis Proyek Materi Pokok Hidrokarbon Pada Siswa Kelas X_G SMA NEGERI 5 Kupang Tahun Ajaran 2013/2014*”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana efektifitas penerapan model pembelajaran berbasis proyek pada siswa kelas X_G SMA Negeri 5 Kupang Tahun Ajaran 2013/2014?

Secara terperinci dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Bagaimana kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran berbasis proyek terhadap hasil belajar pada siswa kelas X_G SMA Negeri 5 Kupang Tahun Ajaran 2013/2014?
 - b. Bagaimana ketuntasan indikator hasil belajar dengan menerapkan model pembelajaran berbasis proyek terhadap hasil pada siswa kelas X_G SMA Negeri 5 Kupang Tahun Ajaran 2013/2014?
 - c. Bagaimana ketuntasan hasil belajar peserta didik dengan menerapkan model pembelajaran berbasis proyek terhadap hasil pada siswa kelas X_G SMA Negeri 5 Kupang Tahun Ajaran 2013/2014?
 - d. Bagaimana minat siswa dalam menerapkan model pembelajaran berbasis proyek terhadap hasil pada siswa kelas X_G SMA Negeri 5 Kupang Tahun Ajaran 2013/2014?
2. Adakah hubungan minat terhadap hasil belajar melalui model pembelajaran berbasis proyek materi pokok senyawa hidrokarbon pada siswa kelas X_G SMA Negeri 5 Kupang Tahun Ajaran 2013/2014?

3. Adakah pengaruh minat terhadap hasil belajar melalui model pembelajaran berbasis proyek materi pokok senyawa hidrokarbon pada siswa kelas X_G SMA Negeri 5 Kupang Tahun Ajaran 2013/2014?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui efektifitas penerapan model pembelajaran berbasis proyek pada siswa kelas X_G SMA Negeri 5 Kupang Tahun Ajaran 2013/2014

Secara terperinci dapat dirumuskan sebagai berikut:

- b. Untuk mengetahui kemampuan guru dalam mengelolah kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran berbasis proyek terhadap hasil belajar pada siswa kelas X_G SMA Negeri 5 Kupang Tahun Ajaran 2013/2014.
- c. Untuk mengetahui ketuntasan indikator hasil belajar dengan menerapkan model pembelajaran berbasis proyek terhadap hasil belajar pada siswa kelas X_G SMA Negeri 5 Kupang Tahun Ajaran 2013/2014.
- d. Untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar dengan menerapkan model pembelajaran berbasis proyek terhadap hasil belajar pada siswa kelas X_G SMA Negeri 5 Kupang Tahun Ajaran 2013/2014.

- e. Untuk mengetahui minat siswa dalam menerapkan model pembelajaran berbasis proyek terhadap hasil belajar pada siswa kelas X_G SMA Negeri 5 Kupang Tahun Ajaran 2013/2014
2. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan minat terhadap hasil belajar siswa melalui model pembelajaran berbasis proyek materi pokok hidrokarbon pada siswa kelas X_G SMA Negeri 5 Kupang Tahun Ajaran 2013/2014.
3. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh minat terhadap hasil belajar melalui model pembelajaran berbasis proyek materi pokok hidrokarbon pada siswa kelas X_G SMA Negeri 5 Kupang Tahun Ajaran 2013/2014.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti dapat secara langsung mempelajari model pembelajaran berbasis proyek baik secara teori maupun praktek.
2. Bagi guru SMA NEGERI 5 Kupang, sebagai bahan refleksi dalam menjalankan kegiatan pembelajaran kimia melalui model pembelajaran berbasis proyek sehingga dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa sekaligus sebagai bahan pegangan dalam penyusunan program pembelajaran.
3. Bagi siswa dapat secara langsung memperoleh informasi untuk memperbaiki cara belajar yang dapat menumbuhkan minat dan keaktifan berpikir serta bekerja sama.

E. Batasan Istilah

Menghindari penafsiran yang beraneka ragam terhadap judul penelitian, maka perlu dijelaskan beberapa istilah yang berkaitan dengan judul penelitian ini sebagai berikut:

1. Pengaruh

Pengaruh adalah efek atau akibat yang diberikan variabel bebas kepada variabel tak bebas (Sudjana, 2000:13).

2. Minat

Minat adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri, semakin kuat atau dekat hubungan tersebut semakin besar minat (Slamento,2010:180).

3. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar (Jihad & Haris,2012:14).

4. Model Pembelajaran Berbasis Proyek

Model pembelajaran berbasis proyek merupakan model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada guru untuk mengelolah pembelajaran dikelas dengan melibatkan kerja proyek (Wena,2011:144).

F. Batasan Penelitian

Adapun yang menjadi batasan penelitian dalam penelitian ini adalah

1. Penelitian ini dilakukan pada SMA NEGERI 5 Kupang Tahun Ajaran 2013/2014.
2. Sampel penelitian siswa kelas X_G tahun ajaran 2013/2014.
3. Hasil belajar siswa yang dilihat dari aspek kognitif C₁ (Pengetahuan), C₂ (Pemahaman), C₃ (Aplikasi) yang diperoleh melalui *posttest*, aspek afektif, dan aspek psikomotor C₄ (menganalisis), C₅ (mengevaluasi), C₆ (mencipta).
4. Model pembelajaran yang digunakan adalah model pembelajaran berbasis proyek.
5. Materi pokok yang digunakan adalah senyawa hidrokarbon.